

ANALISIS DETERMINAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI PERGURUAN TINGGI SWASTA KOTA DENPASAR

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih
Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan dan love of money terhadap manajemen keuangan mahasiswa di perguruan tinggi swasta Kota Denpasar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program sarjana akuntansi dengan kriteria pengambilan sampelnya menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui survei kuesioner dan teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan love of money berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa program studi akuntansi di perguruan tinggi swasta Kota Denpasar.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, *Love of Money*, Manajemen Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial knowledge and love of money on the financial management of students at private universities in Denpasar City. The population in this study is all students of accounting undergraduate program with the criteria of sampling using purposive sampling method. The data used in this study are primary data collected through questionnaire survey and data analysis techniques using multiple regression analysis. The results obtained show that financial knowledge and love of money have a positive effect on financial management of accountancy student study program at private universities in Denpasar City.

Keywords: Financial Knowledge, Love of Money, Financial Management

I. PENDAHULUAN

Di era perkembangan perekonomian yang semakin pesat yang diiringi dengan trend sosialita yang sudah mulai masuk dikalangan mahasiswa contohnya pemakaian fashion yang berlebihan saat kuliah. Hal ini sangat disayangkan karena kurangnya kesadaran dalam menentukan skala prioritas pemenuhan kebutuhan dan

pengelolaan keuangan. Mengelola keuangan dengan baik pada umumnya dilakukan oleh seseorang yang sudah berkeluarga atau yang sudah bekerja, namun tidak ada salahnya bila seorang mahasiswa sejak dini sudah diajarkan cara mengelola keuangan dengan baik. Manajemen atau pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi strategi dalam

merencanakan keuangan untuk masa depan dan pengendalian dalam penggunaan uang diluar kebutuhan. Manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya (*money*) dari unit individual atau rumah tangga (Gitman, 2004).

Beberapa alasan setiap individu disarankan untuk mengelola keuangannya sendiri yaitu adanya tujuan yang ingin dicapai, naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun, keadaan ekonomi yang fluktuatif, tingginya biaya hidup, kondisi kesehatan yang tidak bisa diprediksi kedepannya. Pemaparan ini membuat individu harus dibekali pengetahuan keuangan untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik demi kesejahteraan hidup saat ini dan di masa depan (Senduk, 2001). Pengetahuan keuangan sebagai ilmu dasar yang harus dimiliki sebagai dasar untuk mengelola keuangan dimasa kini untuk masa depan yang sejahtera.

Konsep pemahaman akan kecintaan seseorang terhadap uang sangat penting karena dapat menimbulkan perilaku yang positif ataupun negatif dalam manajemen keuangan). Di satu sisi kecintaan seseorang terhadap uang (*the love of money*) sering dinotasikan negatif karena dikalangan tertentu uang dianggap sesuatu yang tabu dan uang di atas segalanya. Lain halnya dengan penelitian dari Istijanto (2005) menyatakan bahwa keberhasilan negara China dalam pertumbuhan ekonomi terkait dengan sikap masyarakat mereka yang tidak lepas dari uang yang artinya kehidupan yang lebih makro, sikap masyarakat yang sangat positif terhadap uang dan manajemen keuangan mereka dengan baik dapat memberikan kontribusi dalam keberhasilan ekonomi di negara tersebut.

Penelitian ini dibuat dengan tujuan membantu mahasiswa memahami dan mencoba mengelola keuangan mereka sejak dini dan mengontrol pengeluaran dengan meneliti pengaruh pengetahuan keuangan dan *love of money* terhadap manajemen keuangan pada mahasiswa program studi akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Kota Denpasar.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah suatu cara dalam pengelolaan dana yang dimiliki dan dalam pengelolaannya disertai rasa tanggung jawab, karena dengan pengelolaan keuangan yang baik maka individu tidak akan terjebak pada perilaku individu yang mempunyai keinginan tidak terbatas (Meliza dan Norma, 2013). Fungsi manajemen keuangan yaitu pengalokasian dana dengan berbagai bentuk investasi secara efektif, pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi secara efisien, dan pengelolaan aktiva secara menyeluruh. Adapun tujuannya tercermin dalam kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti menabung, berbelanja dan berinvestasi. Dari pengertian tersebut maka terdapat hubungan antara manajemen keuangan dengan literasi keuangan (Moeljadi, 2006).

Menurut Warsono (2010) terdapat empat hal perlu diperhatikan dalam mengelola keuangan pribadi yaitu:

1. Penggunaan Dana

Pengalokasian dana harus berdasarkan skala prioritas kebutuhan dari manapun sumber dana tersebut berasal. Skala prioritas dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan namun

harus tetap memperhatikan persentase sehingga dana tidak habis digunakan untuk konsumsi sehari-hari saja tanpa adanya investasi.

2. Penentuan Sumber Dana

Seseorang harus mampu mengetahui secara detail sumber dana yang mereka peroleh baik dari orang tua, donatur, gaji, beasiswa, dan yang lainnya.

3. Manajemen Resiko

Kejadian-kejadian yang diluar dugaan juga harus menjadi perhatian seperti (sakit, kecelakaan dan keperluan lainnya), maka dari itu seseorang juga harus memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian tidak terduga salah satu caranya adalah dengan mengikuti asuransi.

4. Perencanaan Masa Depan

Perencanaan terhadap masa depan merupakan hal yang sangat penting untuk dipersiapkan sedini mungkin, karena dengan perencanaan yang matang kita dapat menganalisa kebutuhan yang akan datang dan mempersiapkan semua yang diperlukan sebagai langkah dalam pemenuhannya.

2.2 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman seseorang terkait dengan tingkat suku bunga, inflasi, dan informasi lainnya mengenai keuangan. Individu yang mempunyai pengetahuan keuangan akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik contohnya taat dalam membayar pajak tepat pada waktunya. Mahdzan dan Tabiani (2013) menyatakan bahwa dengan banyaknya pengetahuan keuangan yang

dimiliki seseorang maka akan cenderung lebih baik dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan. Seseorang akan mengetahui bagaimana cara menangani masalah keuangan yang dimiliki dan cara bertanggung jawab secara finansial. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Hogarth (2002) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan sebagai pemahaman dan pengetahuan dasar konsep keuangan dan kemampuan dalam merencanakan dan mengelola keuangan.

Menurut Mason dan Wilson (2000) pengetahuan keuangan adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dan beberapa keterampilan, sumber daya dan pengetahuan kontekstual untuk mengelola informasi dan membuat keputusan. Pengetahuan mengenai keuangan sendiri dapat dipahami melalui proses edukasi yang baik.

2.3 *Love of Money*

Karena pentingnya arti uang dan perbedaan interpretasinya, Tang (2008) mengenalkan konsep "*Love of Money*". Penelitian yang dilakukannya menemukan sebuah variabel psikologi baru yang mana pada awalnya hanya bertujuan untuk menambah literatur psikologi. Variabel psikologi tersebut adalah *Love of Money*. *Love of money* dapat diartikan sebagai sebuah tingkat kecintaan seseorang terhadap uang. Menurut Tang (2008), konsep "*The Love of Money*" yang dibuat olehnya adalah konsep yang paling tepat untuk menggambarkan ukuran perasaan subjektif seseorang tentang uang. Oleh karena itu, pada masa sekarang variabel *Love of Money* dianggap penting untuk dimasukkan menjadi salah satu pertimbangan dalam perekrutan karyawan

demikian mengetahui tingkat persepsi etisnya. Tang dan Chiu, (2008) menemukan bahwa karyawan di Hong Kong dengan *Love of Money* yang tinggi, kurang puas dengan pekerjaan mereka dibandingkan dengan rekan-rekan mereka. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya perilaku yang tidak etis. Mereka juga menjelaskan bahwa konsep *Love of Money* sangat berkaitan dengan konsep ketamakan.

Orang yang menganggap uang sebagai hal yang sangat penting akan cenderung memiliki tingkat *love of money* yang tinggi. Mereka akan melakukan segala macam cara untuk mendapatkan uang, termasuk melakukan jalan pintas seperti berbuat curang. Namun *love of money* yang tinggi juga bisa berdampak positif yaitu memberikan motivasi untuk bekerja lebih giat, sehingga dapat dihormati dalam sebuah komunitas, serta menjadi tolak ukur keberhasilan yang mereka capai Pradanti, (2014).

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi di PTS Kota Denpasar

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2017) diperoleh hasil bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya. Berdasarkan uraian di atas hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H₁ : Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa prodi akuntansi PTS di Kota Denpasar.

2.6.2 Pengaruh *Love of Money* Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi di PTS Kota Denpasar

Pada penelitian yang dilakukan oleh Magfirah (2017) diperoleh hasil bahwa *Love of Money* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat Kota Makassar. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₂ : *Love of Money* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa prodi akuntansi PTS di Kota Denpasar.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa S1 program studi akuntansi di Universitas Swasta yang berada di Kota Denpasar, dimana terdapat 4 universitas yang memiliki program studi akuntansi di Kota Denpasar yaitu Universitas Mahasaraswati Denpasar, Universitas Pendidikan Nasional, Universitas Warmadewa, Universitas Hindu Indonesia. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. Kriteria yang dijadikan dasar pemilihan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi yang sudah bekerja dan telah menempuh Mata Kuliah Manajemen Keuangan. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas, maka akan diambil sampel sebesar 100 sampel yang tersebar di Prodi Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Kota Denpasar.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1) Manajemen Keuangan (Y)

Manajemen keuangan adalah suatu cara dalam pengelolaan dana yang dimiliki dan dalam pengelolaannya disertai rasa tanggung jawab, karena dengan pengelolaan keuangan yang baik maka individu tidak akan terjebak pada perilaku individu yang mempunyai keinginan tidak terbatas. Kuesioner menggunakan 5 point skala *likert*, pilihan yang tersedia yaitu: Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5. Setuju (S) memiliki skor 4. Kurang Setuju (KS) memiliki skor 3. Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1.

2) Pengetahuan Keuangan (X_1)

Variabel Pengetahuan keuangan dalam kuesioner ini diartikan sebagai ilmu yang dimiliki pengelola keuangan mengenai pengetahuan keuangan secara umum. Kuesioner menggunakan 5 point skala *likert*, pilihan yang tersedia yaitu: Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5. Setuju (S) memiliki skor 4. Kurang Setuju (KS) memiliki skor 3. Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1.

3) *Love of Money* (X_2)

Love of Money dalam kuesioner ini diartikan sebagai suatu kecintaan terhadap uang. *Love of Money* diukur dengan menggunakan hasil dari jawaban kuesioner, kuesioner menggunakan 5 point skala *likert*, pilihan yang tersedia yaitu: Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5. Setuju (S) memiliki skor 4. Kurang Setuju (KS) memiliki skor 3. Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1) Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2016:199).

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan koefisien korelasi (*Pearson Correlation*). Instrumen dinyatakan *valid* apabila hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,3 atau lebih (Sugiyono, 2016:178).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016:48).

3.4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai frekuensi berupa rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* / kemencengan distribusi (Ghozali, 2016:19). Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa kuesioner, sehingga akan diperoleh gambaran atau demografi data penelitian.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terganggu dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah *One Sample Kolmogorov-Sminov Test*. (Ghozali, 2016:160). Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai p dari *One Sample Kolmogorov-Sminov Test* > 0,05 dan sebaliknya.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Varians Inflation Faktor* (VIF). Bila angka *tolerance* atau VIF ada yang melebihi 10 persen berarti terjadinya multikolinieritas (Ghozali, 2016:105).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejzer*. Uji *Glejzer* dilakukan dengan membuat model regresi yang melibatkan nilai *absolute residual*, yaitu dengan meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabel independen (Ghozali, 2016:139). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Persamaan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$MK = \alpha + \beta_1 PK + \beta_2 LM + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- MK = Manajemen Keuangan
- α = konstanta
- β_1, β_2 = koefisien regresi
- PK = Pengetahuan Keuangan
- LM = *Love of Money*
- e = *error term*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4.1 Uji Validitas

No.	Variabel	Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	Pengetahuan Keuangan (X_1)	X1.1	0,754	Valid
		X1.2	0,807	Valid
		X1.3	0,807	Valid
		X1.4	0,139	Tidak Valid
		X1.5	0,247	Tidak Valid
		X1.6	0,451	Valid
		X1.7	0,245	Tidak Valid
		X1.8	0,377	Valid
		X1.9	0,451	Valid
2	<i>Love of Money</i> (X_2)	X2.1	0,092	Tidak Valid
		X2.2	0,164	Tidak Valid
		X2.3	0,216	Tidak Valid
		X2.4	0,220	Tidak Valid
		X2.5	0,250	Tidak Valid
		X2.6	0,902	Valid
		X2.7	0,884	Valid
		X2.8	0,918	Valid
		X2.9	0,918	Valid
3	Manajemen Keuangan (Y)	Y.1	0,954	Valid
		Y.2	0,922	Valid
		Y.3	0,935	Valid
		Y.4	0,489	Valid
		Y.5	-0,012	Tidak Valid
		Y.6	0,248	Tidak Valid
		Y.7	0,455	Valid
		Y.8	0,083	Tidak Valid
		Y.9	0,954	Valid
		Y.10	0,922	Valid

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh hasil bahwa ada beberapa butir pertanyaan yang tidak valid karena nilai *pear correlation* < 0,3 yaitu butir pertanyaan 4, 5 dan 7 untuk variabel bebas Pengetahuan

Keuangan, butir pertanyaan 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk variabel bebas *Love of Money*, dan butir pertanyaan 5, 6, dan 8 untuk variabel terikat Manajemen Keuangan

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Keuangan (X_1)	0,634	Reliabel
2	<i>Love of Money</i> (X_2)	0,732	Reliabel
3	Manajemen Keuangan (Y)	0,846	Reliabel

Sumber: Hasil olah data

Tabel 4.2 menunjukkan seluruh variabel adalah reliabel karena memiliki nilai diatas 0,6.

4.2 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviation
Jenis_Kelamin	100	0	1	.29	.454
Universitas	100	1	4	1.81	.502
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa responden adalah mahasiswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, yang berasal dari prodi akuntansi di 4 Perguruan Tinggi Swasta Kota Denpasar.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63236904
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.120
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan tabel 4.2 nilai signifikansi pada uji kolmogorov-smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,2 yang artinya bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.430	8.253		.052	.959
	ln_pk	-.164	2.741	-.007	-.060	.952
	ln_lm	.037	1.684	.002	.022	.982

Sumber : Hasil Olah Data

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

<i>Money</i>		4	multikolinearitas
--------------	--	---	-------------------

Sumber : Hasil olah data

3) Uji multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Toleranc e	VIF	Kesimpulan
Pengetahuan	.838	1.194	Tidak terjadi multikolinearitas
Keuangan			
<i>Love of</i>	.838	1.19	Tidak terjadi

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* berada diatas 0,1 untuk semua variabel, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4.4 Uji Goodness of Fit

1) Koefisien Determinasi

Tabel 4.5 Koefisien

determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.455	.444	2.61891

Sumber: Hasil olahan data

Dilihat dari hasil *R square adjusted* sebesar 0,44 yang artinya perilaku manajemen keuangan mahasiswa prodi akuntansi di PTS Kota Denpasar dapat dijelaskan sebesar 44,4% oleh variabel Pengetahuan Keuangan, *Love of Money* dan sisanya sebesar 55,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2) Uji F

Tabel 4.6 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	555.866	2	277.933	40.523	.000 ^b
Residual	665.294	97	6.859		
Total	1221.160	99			

Sumber: Hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang artinya model dalam

penelitian ini fit/sesuai/tepat dengan data observasinya.

3) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.266	2.679		3.459	.001
PK	.321	.109	.242	2.950	.004
LM	.712	.108	.540	6.595	.000

Sumber: Hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

- a) Variabel Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa prodi akuntansi di PTS Kota Denpasar karena nilai signifikansinya sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05.
- b) Variabel *Love of Money* berpengaruh positif terhadap perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa prodi akuntansi di PTS Kota Denpasar karena nilai

signifikansinya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari kuesioner yang disebar maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Variabel Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi di

Perguruan Tinggi Swasta Kota Denpasar.

2. Variabel *Love of Money* berpengaruh positif terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Kota Denpasar.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel bebas lain seperti jenis kelamin, literasi keuangan, dan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa prodi akuntansi di PTS Kota Denpasar.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik yang sama disarankan untuk menambahkan metode pengumpulan data selain kuisioner, seperti wawancara dan observasi sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. H:52-161.
- Gitman, L. 2004. *Principle of finance*. (11th ed) 2002. Prectice Hall : New Jersey
- Hogarth, JM 2002, *Financial literacy and family & consumer sciences*, Journal of Family and Consumer Sciences, Vol. 941, No. 2, pp14-28.
- Istijanto. 2005. Riset Sumber Daya Manusia: *Cara Praktis Mendeteksi Dimensi Dimensi Kerja Karyawan Plus 36 Topik Riset SDM dan Contoh Pengelolaan Data*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahdzan, N.S., & Tabiani, S. 2013. *The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: an Exploratory study in the Malaysia Context: Transformations in Business & economics*, Vol. 12, No 1, pp. 41-55.
- Magfirah. 2017. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pribadi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat Kota Makassar dengan *Love of Money* Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mason, C. L. J., & Wilson, R. M. S. 2000. *Conceptualising financial literacy*. Loughborough University, Vol. 7, No. 41, pp. 301-311.
- Meliza Silvi & Norma Yulianti. 2013. ‘Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya’, *Journal of Business and Banking*, Vol. 3, No. 1, pp. 57-68.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi Pertama. Bayumedia Publishing.
- Prandanti, Rindar Noviani. 2014. Analisis Pengaruh *Love of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Putri, Yeni Anggraeni. 2017. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Surabaya. Skripsi. STIE Perbanas Surabaya.
- Senduk. 2001. Manajemen keuangan, konsep, dan aplikasi. Yogyakarta: Mediacom.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabet Cetakan Kesembilan, Bandung. H:12-59

- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. H:115-402.
- Tang, T.L.P. and Chen, Y.J. 2008. *Intelegence Vs Wisdom:The Love if Money, Machiavellianism and Unethecial Behavior Across College Major and Gender. Journal of Business And Ethic*, Vol 82, pp. 1-26.
- Tang, T.L.P. and Chiu, R.K. 2008. *Income Money Ethic, Pay, Satisfaction, Commitment, and Unethical Behaviour : Is The Love Of Money The Root of Evil the Relationship for Hongkong Employees ?*. *Journal Business Ethic*, Vol. 46, pp. 542-8.
- Warsono. 2010. Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Journal of Science*, volume 13 Nomor 2 Juli-Desember 2010